

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIARE PADA BALITA
DI KOTA PADANG TAHUN 2020-2024**

TESIS

SITI HALIMAH

2421211014



Nama Pembimbing:

- 1. Dr. Aria Gusti, SKM., M.Kes**
- 2. Prof. Dr. Masrizal, SKM., M.Biomed**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Thesis, Agustus 2025

Siti Halimah 2421211014

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI KOTA PADANG
TAHUN 2020-2024**

xi + 139 halaman, 24 tabel, 29 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Kota Padang mencatat prevalensi diare balita tertinggi di Sumatera Barat dalam lima tahun terakhir, meningkat dari 18,48 per 1.000 balita pada 2020 menjadi 20,76 per 1.000 balita pada 2023. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan faktor risiko (cakupan imunisasi dasar lengkap, ASI eksklusif, akses air bersih, akses jamban sehat, kepadatan penduduk, dan kemiskinan) terhadap kejadian diare balita di Kota Padang periode 2020–2024.

Metode

Jenis penelitian kuantitatif dengan desain studi ekologi. Data sekunder dari Dinas Kesehatan Kota Padang dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang. Unit analisis 118 wilayah kerja Puskesmas di Kota Padang selama 2020-2024. Analisis data dilakukan secara univariat, spasial, bivariat dan multivariat.

Hasil

Secara univariat terdapat 5.547 kasus diare balita selama lima tahun terakhir, dengan prevalensi tertinggi tahun 2023 sebesar 20,76 per 1000 balita. Terdapat hubungan signifikan antara cakupan pemberian imunisasi dasar lengkap ($p=0,000$), akses air bersih ($p=0,019$) dengan kejadian diare balita ($p<0,05$). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara cakupan pemberian ASI ($p=0,317$), akses jamban sehat ($p=0,381$), kepadatan penduduk ($p=0,936$) dan kemiskinan ($p=0,105$) terhadap kejadian diare balita ($p>0,05$). Faktor risiko paling dominan terhadap kejadian diare balita adalah cakupan imunisasi dasar lengkap, dengan nilai ($p=0,000$).

Kesimpulan

Wilayah risiko tinggi diare balita di Kota Padang adalah Puskesmas Anak Air, Lubuk Begalung, Andalas, Pengambiran dan Dadok Tunggul Hitam. Cakupan IDL menjadi faktor dominan dalam peningkatan kasus, sehingga diperlukan kebijakan Pemkot Padang yang menekankan pendataan akurat, pelayanan *door to door*, dan koordinasi lintas sektor untuk mencapai target minimal 95%.

Daftar Pustaka : 155 (2015–2025)

Kata Kunci : Diare Balita, Imunisasi Dasar Lengkap, Kota Padang

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Thesis, August 2025

Siti Halimah 2421211014

**RISK FACTORS OF DIARRHEA AMONG CHILDREN UNDER FIVE IN PADANG
CITY IN 2020–2024**

xi + 139 pages, 24 tables, 29 figures, 7 appendices

ABSTRACT

Objective

Padang City has recorded the highest prevalence of childhood diarrhea in West Sumatra over the past five years, increasing from 18.48 per 1,000 children under five in 2020 to 20.76 per 1,000 in 2023. This study aims to analyze the relationship between risk factors (complete basic immunization coverage, exclusive breastfeeding, access to clean water, access to proper sanitation, population density, and poverty) and the incidence of childhood diarrhea in Padang City during the 2020–2024 period.

Methods

This research is a quantitative study with an ecological design. Secondary data were obtained from the Padang City Health Office and the Padang City Central Bureau of Statistics (BPS). The unit of analysis consisted of 118 community health center (Puskesmas) working areas in Padang City during 2020–2024. Data were analyzed using univariate, spatial, bivariate, and multivariate methods.

Results

Univariate analysis revealed 5,547 cases of childhood diarrhea over the past five years, with the highest prevalence in 2023 at 20.76 per 1,000 children under five. There was a significant association between complete basic immunization coverage ($p=0.000$) and access to clean water ($p=0.019$) with the incidence of childhood diarrhea ($p<0.05$). No significant associations were found between exclusive breastfeeding coverage ($p=0.317$), access to proper sanitation ($p=0.381$), population density ($p=0.936$), and poverty ($p=0.105$) with childhood diarrhea incidence ($p>0.05$). The most dominant risk factor for childhood diarrhea was complete basic immunization coverage ($p=0.000$).

Conclusion

High-risk areas for childhood diarrhea in Padang City include the Anak Air, Lubuk Begalung, Andalas, Pengambiran and Dadok Tunggul Hitam health centers. Complete Basic Immunization (IDL) coverage is the dominant factor in the rise of cases; therefore, Padang City Government policies should emphasize accurate data collection, door-to-door services, and cross-sector coordination to achieve the minimum target of 95%.

References : 155 (2015–2025)

Keywords : Complete Basic Immunization, Diarrhea, Padang City